

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dengan struktur modal perusahaan. Untuk memperoleh modal biasanya perusahaan mengeluarkan saham baru ataupun dengan meminjam kepada kreditor. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas bagi perusahaan. Keputusan penambahan modal perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan sehingga diperlukan adanya mekanisme *corporate governance*. Ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran komite audit adalah bagian dari *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh 195 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Begitu juga dengan kepemilikan institusional yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, *corporate governance*, perusahaan manufaktur.